

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan perolehan studi kasus perihai asuhan keperawatan pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan masalah keperawatan *hipovolemia* di Ruang Anyelir RSUD Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pengkajian keperawatan diperoleh data subjektif dan objektif yang menunjukkan adanya tanda-tanda *hipovolemia*, seperti kelemahan, turgor kulit menurun, membran mukosa kering, peningkatan frekuensi nadi, serta ketidakseimbangan *intake* dan *output* cairan. Data tersebut didapatkan dengan mewawancarai, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi rekam medis. Berdasarkan perolehan pengkajian tersebut, diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah *hipovolemia* yang terkait pada kehilangan cairan intravaskuler akibat proses penyakit DBD.

Perencanaan intervensi keperawatan disusun berdasarkan standar yang berlaku dengan tujuan utama mengembalikan keseimbangan cairan dan mempertahankan status hemodinamik pasien. Intervensi yang direncanakan meliputi pemantauan tanda-tanda vital secara berkala, pemantauan *intake* dan *output* cairan, observasi tanda-tanda dehidrasi, serta kolaborasi dalam pemberian terapi cairan intravena. Implementasi keperawatan dijalankan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat dan menunjukkan adanya respons positif dari pasien. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa masalah *hipovolemia* dapat teratasi secara bertahap, ditandai dengan perbaikan kondisi umum pasien, stabilnya tanda-tanda vital, serta tercapainya keseimbangan cairan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan proses keperawatan secara sistematis dan berkesinambungan efektif dalam menangani pasien dengan *hipovolemia* akibat DBD.

5.2 Saran

- a. Bagi rumah sakit, dikehendaki pihak rumah sakit bisa meningkatkan standar operasional prosedur (SOP) perihal pemantauan keseimbangan cairan serta menyediakan format dokumentasi yang lebih sistematis, sehingga memudahkan tenaga kesehatan dalam melakukan monitoring dan mencegah terjadinya komplikasi seperti syok hipovolemik. dan praktik keperawatan di masa depan.
- b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan, dikehendaki tulisan ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi tambahan dalam materi pembelajaran mengenai penatalaksanaan penyakit demam berdarah dengue khususnya dalam hal penatalaksanaan *hipovolemia*. Selain itu, makalah ini juga dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kurikulum keperawatan yang lebih relevan dengan praktik klinis di lapangan.
- c. Bagi rumah sakit, dikehendaki pihak rumah sakit bisa meningkatkan standar operasional prosedur (SOP) perihal pemantauan keseimbangan cairan serta menyediakan format dokumentasi yang lebih sistematis, sehingga memudahkan tenaga kesehatan dalam melakukan monitoring dan mencegah terjadinya komplikasi seperti syok hipovolemik.
- d. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan, dikehendaki tulisan ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi tambahan dalam materi pembelajaran mengenai penatalaksanaan penyakit demam berdarah dengue khususnya dalam hal penatalaksanaan *hipovolemia* . Selain itu, makalah ini juga dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kurikulum keperawatan yang lebih relevan dengan praktik klinis di lapangan.